

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivis dengan secara acak menentukan metode pengambilan sampel umum dan pengumpulan data menggunakan indikator instrumental dengan tujuan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah dibuat, dan untuk menunjukkan hubungan antar variabel yang didukung oleh uji statistik teoritis, faktual, dan deskriptif guna memperkirakan dan memprediksi hasil, serta menarik kesimpulan.

#### **3.2 Penentuan Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah jumlah seluruh wilayah objek dan subjek yang menunjukkan sifat dan kuantitas tertentu yang akan diteliti. Populasi yang disurvei dalam penelitian ini terdiri dari 200 mahasiswa akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang angkatan 2018, sebagai fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap etika penggelapan pajak.

### 3.2.2.Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi tertentu dengan ciri-ciri yang akan dianalisis dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel akan lebih sedikit daripada jumlah populasi. Tujuan penggunaan sampel adalah untuk mendapatkan suatu ukuran yang disebut statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang menitikberatkan pada pengambilan sampel. Menurut (Sugiyono, 2016), metode pengambilan sampel yang baik adalah metode pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti.

Alasan peneliti menggunakan metode pengambilan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang konsisten dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan dan menetapkan beberapa pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang memenuhi kriteria tertentu. Berikut yang dijadikan kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa akhir periode akuntansi angkatan 2018
2. Mahasiswa akuntansi yang sudah memiliki pekerjaan

3. Mahasiswa akhir yang telah menyelesaikan mata kuliah etika bisnis dan profesi
4. Mahasiswa akhir akuntansi yang berhasil menyelesaikan mata kuliah perpajakan
5. Mahasiswa akhir akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah akuntansi pajak

**Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Semua Kriteria Sampel**

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Memenuhi Kriteria
1	KP-1 Akuntansi 2018	40	3
2	KP-2 Akuntansi 2018	40	3
3	KP-3 Akuntansi 2018	42	4
4	KS-1 Akuntansi 2018	36	35
5	KS-2 Akuntansi 2018	42	40
	<b>Total</b>	<b>200</b>	<b>85</b>

Sumber : BAAK STIE PGRI Dewantara Jombang

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel, yaitu :

a. Variabel *Endogen* (Y)

Variabel *endogen* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen baik secara langsung maupun tidak langsung (Ferdinand, 2014:9). Penelitian ini menggunakan variabel endogen religiusitas dan persepsi etika penggelapan pajak.

## 1. Religiusitas (Y1)

Religiusitas merupakan tingkat pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan seseorang atas ajaran agama yang diyakininya atau diartikan sebagai sejauh mana pengetahuan, seberapa kuat keimanan, seberapa kuat implementasi ibadah dan akhlak, serta seberapa dalam pemahaman atas agama yang dipeluknya.

Untuk mengukur tingkat religiusitas seseorang ditentukan oleh beberapa indikator dari lima macam dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark yaitu,

1. Dimensi keyakinan (*religious belief*)
2. Dimensi peribadatan atau praktek agama (*religious practice*)
3. Dimensi pengalaman (*religious feeling*)
4. Dimensi intelektual dan pengetahuan agama (*religious knowledge*)
5. Dimensi penerapan (*religious effect*)

## 2. Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y2)

Definisi operasional dari persepsi etis penggelapan pajak adalah pemikiran atau reaksi individu terhadap praktik penggelapan pajak mengenai etis atau tidaknya yang dilakukan wajib pajak untuk mengurangi beban atau kewajiban pajak, baik secara ilegal maupun melanggar hukum.

Berikut beberapa indikator yang diadopsi dari penelitian (Suminarsih, 2012) yang dapat mengukur persepsi mahasiswa tentang etika penggelapan pajak :

1. Kebijakan mengenai tarif pajak yang terlalu tinggi
2. Wajib pajak merasa tidak mendapat manfaat dari pembayaran pajak
3. Kerja sama antara wajib pajak dengan aparaturnya.
4. Integritas aparaturnya yang dinilai buruk.
5. Sanksi pajak dapat direalisasikan dengan jelas.

b. Variabel *Eksogen* (X)

Variabel eksogen yaitu variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel lain (Ferdinand, 2015:39). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Gender* dan *love of money*.

1. *Gender* (X1)

Definisi operasional *Gender* adalah perbedaan kepribadian antara laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini adalah tentang reaksi atau persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi tentang etika penggelapan pajak.

Pada penelitian ini variabel *Gender* diidentifikasi dengan memberi kode yaitu jika laki-laki diberi angka 1 sedangkan perempuan diberi angka 0.

2. *Love of Money* (X2)

Sedangkan definisi dari *love of money* adalah sifat cinta uang pada diri seseorang yang mengakibatkan pada setiap tindakanya selalu didasarkan pada uang.

Terdapat beberapa indikator yang diadopsi dari penelitian (Oktaviani et al., 2018) untuk mengidentifikasi sifat kecintaan seseorang terhadap uang yaitu :

1. Uang sebagai faktor yang paling penting dan berharga di kehidupan.
2. Uang dijadikan sebagai symbol atau titik ukur kesuksesan
3. Uang dijadikan motivator untuk bekerja keras.
4. Keinginan menjadi kaya agar memiliki kehidupan yang menyenangkan.
5. Uang dapat mempengaruhi sifat seseorang

Berikut pengertian operasional dari setiap variabel serta indikator disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 1 Definisi dan Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan	Sumber
Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Y1)	1. Kebijakan mengenai tarif pajak yang terlalu tinggi	1. Menurut saya, penggelapan pajak etis, apabila tariff pajaknya terlalu tinggi.	(Suminarsih, 2012)
	2. Wajib pajak merasa tidak mendapat manfaat dari pembayaran pajak	2. Penggelapan pajak etis, jika saya tidak merasakan manfaat dari uang pajak yang saya bayar	
	3. Kerja sama antara wajib pajak dengan aparaturnya	3. Jika angka korupsi semakin tinggi dan kinerja pemerintah	

		khususnya aparatur pemerintah buruk maka masyarakat/wajib pajak akan enggan membayar pajak.	
	4. Integritas aparatur pajak yang dinilai buruk.	4. Apabila hukum yang ada lemah, maka wajib pajak akan melakukan penggelapan pajak.	
	5. Penggunaan uang pajak yang tidak transparan	5. Penggelapan pajak dianggap etis, jika pemerintah tidak transparan terhadap penggunaan uang pajak	
<i>Gender (X1)</i>	Sebagai variabel dummy yang digunakan untuk pembeda antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Kode yang digunakan 1 untuk laki-laki dan 0 untuk perempuan	
<i>Love of money (X2)</i>	1. Uang sebagai faktor yang paling penting dan berharga di kehidupan.	1. Uang sangat penting dalam kehidupan saya	(Oktaviani et al., 2018)
	2. Uang dijadikan sebagai symbol atau titik ukur kesuksesan	1. Menurut saya uang adalah simbol kesuksesan 2. Menurut saya uang mencerminkan prestasi seseorang	
	3. Uang dijadikan motivator untuk bekerja keras.	1. Uang memperkuat saya untuk lebih kerja keras	
	4. Keinginan menjadi kaya agar memiliki kehidupan yang menyenangkan	1. Hidup saya akan lebih menyenangkan, jika saya kaya dan memiliki lebih banyak uang	
	5. Uang dapat mempengaruhi sifat seseorang	1. Menurut saya uang dapat merusak etika seseorang 2. Menurut saya uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain	
<i>Religiusitas (Y2)</i>	Keyakinan	1. Saya percaya adanya Tuhan beserta utusanya didunia ini	Glock dan Stark

	Praktik Agama	1. Saya selalu menjalankan ibadah yang diperintahkan Tuhan
	Penghayatan	1. Saya menganggap bahwa kegagalan atau musibah pasti ada hikmahnya 2. Saya takut ketika melanggar aturan karena merasakan kehadiran Tuhan
	Pengetahuan Agama	1. Saya menganggap membaca kitab suci itu penting untuk mendalami agama yang saya anut
	Konsekuensi	1. Pentingnya bersikap jujur dan menjadi pribadi yang pemaaf 2. Pentingnya menjaga amanat seseorang 3. Saya harus bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan

### 3.3.1. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai skala. Kuantitas yang diukur kemudian diubah menjadi indikator variabel. Matrik ini berfungsi sebagai titik ukur untuk mengedit elemen instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban diberi skor 1 sampai 5 untuk kebutuhan analisis kuantitatif.

Berikut tabel skala pengukurannya :

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.4 Jenis Data dan Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan menggunakan metode penelitian yang dikembangkan sesuai dengan variabel yang diteliti untuk memperoleh hasil yang relevan. Metode survei dimasukkan ke dalam deskripsi survei yang digunakan dengan mencakup jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan sekunder. yaitu :

#### **3.4.1 Jenis Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer dapat diperoleh dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari metode survei yang dikumpulkan melalui pertanyaan atau pernyataan terstruktur untuk memperoleh informasi dari responden yang berbeda. Untuk membuatnya tersedia bagi responden, penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pilihan jawaban yang disediakan dalam pernyataan tersebut.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini dengan mencari literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data dari majalah, buku dan data internet. Berdasarkan literatur yang diperoleh, maka penelitian dapat memperoleh data dan informasi yang lebih detail mengenai pokok bahasan penelitian ini

### 3.4.2 Metode Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang masalah dan fenomena penelitian. Menurut (Sugiyono, 2014) observasi adalah suatu proses yang terdiri dari sejumlah proses biologis dan psikologis yang cepat dan kompleks. Sedangkan menurut (Riyanto, 2010) observasi merupakan salah satu jenis metode perolehan data yang menggunakan observasi langsung atau tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan.

Dengan kata lain, peneliti hanya dapat mengamati secara langsung keadaan objek. Dengan kata lain, peneliti tidak aktif dan terlibat langsung. Teknik perolehan data dilakukan dengan mengamati fenomena yang ada dan yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan data yang relevan atau relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Yang diamati adalah persepsi mahasiswa terhadap etika penggelapan pajak.

#### b) Kuisisioner

Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Ini berisi serangkaian pertanyaan yang terkait dengan variabel yang digunakan dalam survei. Penelitian ini menggunakan jenis pemungutan secara tertutup dengan pilihan jawaban yang tersedia. Responden hanya memilih satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Para responden dapat mengakses *link Google Form* yang akan disebar menggunakan *chat whatsapp* grup melalui masing-masing ketua kelas yang terdiri dari 3 kelas reguler pagi dan 2 kelas karyawan.

3 bagian yang terdapat dalam kuesioner yaitu bagian Pendahuluan, bagian data responden, dan bagian pernyataan mengenai Persepsi Etika Penggelapan Pajak. Pada bagian 3 inilah yang akan menjadi bahan untuk analisis secara kuantitatif agar mendapatkan hasil persepsi mahasiswa mengenai etika penggelapan pajak berdasarkan jenis kelamin, dan sifat kecintaan uang.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, juga menggunakan teknik perolehan data dengan mempelajari berbagai literatur atau dokumen pelengkap lainnya terhadap materi yang diteliti.

### **3.5 Metode Analisa Data**

#### **3.5.1. Uji Instrumen**

Konsep pengujian instrumen menjadi penting karena penelitian menggunakan instrumen tersebut untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrument memenuhi persyaratan.

##### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan parameter yang menunjukkan tingkat validitas atau kesalahan instrumen penelitian (Suharsimi, 2006) Jika instrumen

tersebut terbukti valid dalam penelitian Anda, Anda dapat menggunakannya untuk mengukur apa yang Anda ukur. Keefektifan suatu alat ukur ditunjukkan dengan nilai maksimum dan minimumnya untuk menentukan kisaran di mana alat ukur mengukur data, tidak menyimpang dari deskripsi variabel yang ditentukan, dalam mencapai kevalidanya..

Menurut (Sugiyono, 2007), dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, dimungkinkan untuk menemukan dasar untuk menentukan apakah item tersebut valid, dan jika korelasi yang diperoleh melebihi 0,30, item instrumen tersebut valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas bertujuan buat mengetahui sejauh mana pengukuran sudah dapat diandalkan dan menaruh *output* pengukuran yg *relative* konsisten selesainya dilakukan beberapa kali pengukuran. (Ferdinand, 2014).

Agar bisa mengetahui bahwa alat ukur reliabel maka bisa diuji memakai rumus Alpha. apabila varabel yg diteliti mempunyai nilai *Cronbach`s Alpha* >60% (0,60) maka bisa dikatakan variabel sudah reliabel dan kebalikannya bila nilai *Cronbach`s Alpha* <60% (0,60) maka variabel tadi belum sanggup dikatakan reliabel.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

#### 1) Analisis Deskriptif

Teknik analisis data adalah metode pengolahan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif artinya statistik dapat memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti dengan menggunakan sampel atau data populasi yang digunakan tanpa perlu menganalisis dan menarik kesimpulan yang dapat diterima, penerimaan umum menggunakan sampel atau data populasi (Sugiyono, 2014)

Fungsi analisis deskriptif adalah untuk menggambarkan frekuensi setiap item variabel dengan menggunakan skala 1-5 untuk menentukan kategori rata-rata skor tanggapan responden. Untuk menentukan kategori tanggapan responden terhadap setiap variabel yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ditentukan dengan skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Remtang skor} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyaknya bilangan}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Demikian dapat diketahui kategori jawaban responden dari masing-masing variabel yaitu

**Tabel 3. 3 Skala Interval**

Kategori	Skala
Sangat Tinggi	4,21- 5,00
Tinggi	3,41- 4,20

Sedang	2,61- 4,20
Rendah	1,81- 2,00
Sangat Rendah	1,00- 1,80

## 2) Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)-PLS

Menurut (Sholihin, 2013) SEMPLS adalah pendekatan pemodelan kausal yang bertujuan untuk memaksimalkan varians dari variabel referensi laten yang dapat dijelaskan oleh prediktor laten.

SEMPLS secara konseptual mirip dengan analisis regresi kuadrat terkecil (OLS) yang bertujuan untuk memaksimalkan varians dari variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh model. Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk memaksimalkan nilai R kuadrat dan meminimalkan kesalahan prediksi.

Beberapa keunggulan PLS menurut Abdillah & Jogiyanto (2015:165) antara lain:

1. Mampu memodelkan banyak variabel eksogen dan variabel endogen.
2. Mampu mengelola masalah multikolinieritas antar variabel eksogen.
3. Hasil tetap kokoh walaupun terdapat data yang tidak normal ataupun hilang.
4. Menghasilkan variabel laten eksogen secara langsung berbasis

cross-product yang melibatkan variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi.

5. Dapat digunakan pada konstruk reflektif dan normatif.
6. Dapat digunakan pada sampel kecil.
7. Tidak mensyaratkan data berdistribusi normal.
8. Dapat digunakan pada data dengan tipe skala berbeda, yaitu nominal, ordinal, dan kontinu.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) yang dibantu dengan *software* WarpPLS. Terdapat dua bagian analisis yang harus dilakukan dalam PLS, yaitu:

*a. Convergent Validity*

Pengujian melalui convergent ini menunjukkan ini dapat menunjukkan pada setiap item mengukur kesamaan dimensi variabel tersebut. Maka dari itu hanya item pertanyaan yang memiliki tingkat signifikansi tinggi yaitu yang lebih besar dari standart error dalam pengukuran item pertanyaan variabel penelitian. Validitas konvergen dapat terpenuhi asalkan pada saat setiap variabel memiliki nilai AVE diatas 0,5 dengan nilai loading untuk setiap item juga memiliki nilai lebih dari 0,5 (Ghozali, 2012)

*b. Average Variance Extrated (AVE)*

AVE merupakan persentase rata-rata dari nilai *variance extracted* antar item pertanyaan atau indikator suatu variabel yang merupakan ringkasan *convergent indicator*. Suatu indikator dapat memenuhi syarat yang baik, jika AVE masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2012)

c. *Discriminant Validity*

Uji *discriminant validity* digunakan untuk menjelaskan apakah dua variabel cukup berbeda satu sama lain. Uji validitas diskriminan dapat terpenuhi jika nilai korelasi variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi seluruh variabel lainnya. Selain itu jika melihat validitas diskriminan dapat dilihat pada nilai *cross loading*, apabila nilai *cross loading* setiap item pernyataan variabel ke variabel itu sendiri lebih besar dari nilai korelasi item pernyataan ke variabel lainnya. (Ghozali, 2012)

d. *Goodness of Fit (Inner Model)*

Menurut (Solimun, 2017), *goodness of fit* merupakan indikator dan ukuran kualitas hubungan antar variabel laten. Di sisi lain, menurut (Ghozali, 2014), *goodness of fit* mengukur validitas input yang diamati atau benar-benar menggunakan hipotesis yang diajukan. Penelitian ini dianalisis memakai Warp Pls dan kriteria model *Goodness of fit* ada pada tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Kriteria Model Fit dan Quality Indices WarpPLS**

<i>Model Fit and Quality Indices</i>	<b>Kriteria Fit</b>
<i>Average Path coefficient (APC)</i>	P<0,05
<i>Average ROSquared (ARS)</i>	P<0,05
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	P<0,05
<i>Average Full Collinearity (AFVIF)</i>	Acceptable if $\leq 5$ ; Ideally $\leq 3,3$
<i>Tenenhous GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0,1$ ; Medium $\geq 0,25$ ; Large $\geq 0,36$
<i>Sympson's Paradox Ratio</i>	Acceptable if $\geq 0,7$ ; Ideally = 1
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$ ; Ideally = 1
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$
<i>Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>	Acceptable if $\geq 0,7$
<i>Average Block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if $\leq 5$ ; Ideally $\leq 3,3$

Sumber : Solimun, 2017

### 1.5.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis

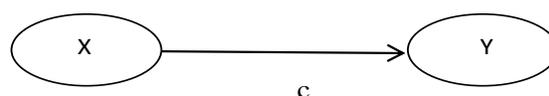
Peneliti dapat menganalisis kekuatan hubungan atau pengaruh antar konstruk baik hubungan langsung, tidak langsung maupun hubungan totalnya. Efek langsung (*direct effect*) adalah koefisien dari garis dengan anak panah satu ujung dan terjadi pada dua konstruk yang dituju dengan garis anak panah satu arah dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5%. Efek tidak langsung (*indirect effect*) adalah efek yang muncul melalui sebuah variabel antara dan terjadi pada dua konstruk yang tidak dituju dengan garis anak panah satu arah. Efek total (*total effect*) adalah efek dari berbagai hubungan, efek

total merupakan gabungan antara efek langsung dan efek tidak langsung (Waluyo, 2016:32).

## 2. Uji Mediasi

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data model analisis regresi mediasi dan menggunakan program Warp PLS (*Partial Least Squares*) versi 8.0. Fungsi analisis parametrik SEMPLS adalah menggunakan variabel cinta uang (Z) sebagai variabel parametrik untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan tentang pengaruh jenis kelamin (X) terhadap etika penggelapan pajak (Y). Penelitian ini menggunakan dua metode analisis untuk menunjukkan persyaratan yang perlu ditempatkan dalam model mediasi. Seperti yang dijelaskan oleh (Baron, 1986)

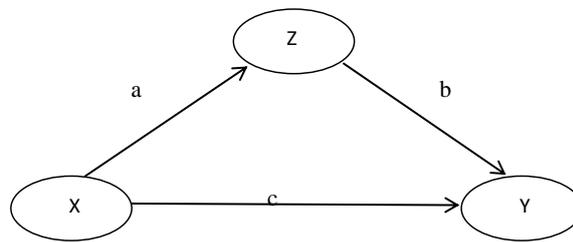
### 1) Metode pertama (*Direct effect*)



**Gambar 3. 1 Metode *Direct effect***

Variabel mediasi tidak digunakan pada metode ini,. Hal ini dapat menunjukkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh langsung terhadap variabel terikat (Y).

### 2) Metode kedua (*Indirect effect*)



**Gambar 3. 2 Metode *Indirect effect***

Variabel mediasi digunakan pada metode ini, Metode ini menggunakan parameter yang dapat menunjukkan pengaruh tidak langsung variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) melalui parameter (Z). Dari kedua metode di atas, muncul kesimpulan mengenai mediasi sebagai berikut.

- a. Hasil hipotesis mediasi tidak didukung jika nilai koefisien yang dihasilkan dari estimasi metode kedua tetap signifikan dan tidak berubah  $c=c'$
- b. bentuk mediasi sebagian (parsial mediation), Bentuk mediasi sebagian (parsial mediation) dapat terjadi jika nilai koefisien yang dihasilkan dari jalur  $c'$  nilainya turun ( $c' < c$ ) tetapi tetap signifikan
- c. Bentuk hasil mediasi dapat dikatakan mediasi penuh (full mediation) Jika nilai koefisien yang dihasilkan dari jalur  $c'$  hasilnya turun ( $c' < c$ ) dan menjadi tidak signifikan



